

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam penelitian kualitatif, yaitu pendekatan yang berfungsi untuk menemukan dan memahami fenomena sentral. Penelitian ini bersifat deskriptif yang mengungkap situasi sosial tertentu dengan menggambarkan kenyataan secara benar dan mendalam, dibentuk oleh kata-kata berdasarkan teknik pengumpulan dan juga analisis data yang relevan yang diperoleh dari situasi yang alamiah.⁷³

Metode penelitian kualitatif ini adalah metode penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain dengan cara mendeskripsikan dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks kasus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode yang alamiah.⁷⁴

Berdasarkan permasalahan yang telah disampaikan diatas, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan sebuah informasi yang lengkap, mendalam, dan sesuai dengan kenyataan yang ada yaitu peneliti berusaha untuk memahami peran guru Akidah Akhlak dalam membina etika berpakaian pada peserta didik di MTs Raudlatut Thalabah Ngadiluwih Kediri dan senantiasa berhati-hati dalam penggalan informasi di lapangan

⁷³ Djam'an Satiri dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2014), 25.

⁷⁴ Lex J.Moeleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015), 6.

yang kemudian diambil dan dianalisis sesuai dengan prosedur dan juga jenis penelitian ini.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian studi kasus. Studi kasus adalah penelitian yang secara intensif mempelajari tentang latar belakang keadaan dan interaksi lingkungan dalam suatu unit sosial baik individu, kelompok, lembaga dan masyarakat.⁷⁵ Penelitian studi kasus adalah penelitian yang berusaha memberikan penjelasan secara komprehensif mengenai berbagai aspek seorang individu, kelompok, suatu organisasi, suatu program, atau suatu situasi sosial.⁷⁶ Untuk mendalami dan memahami permasalahan peneliti perlu melakukan penyelidikan dan eksplorasi terhadap satu atau beberapa kasus dalam jangka waktu tertentu dan mengumpulkan data dari berbagai sumber (observasi, wawancara dan dokumentasi).

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif ini kehadiran peneliti di lapangan sangat dibutuhkan guna memperoleh data sebanyak mungkin dan mencari keabsahan dari data yang diperoleh. Instrumen yang dipakai dalam penelitian kualitatif adalah peneliti itu sendiri yang menjadi instrumen utama dalam memperoleh keterangan informasi dan fakta secara deskripsif yang diterima dengan pengumpulan data maupun menganalisa data. Untuk mendapatkan data yang dibutuhkan terkait dengan data-data dalam penelitian, maka peneliti hadir langsung ke lokasi penelitian yaitu di MTs Raudlatut Thalabah Ngadiluwih

⁷⁵ Abudin Nata, *Metodologi Studi Islam*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2002), 157.

⁷⁶ Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2003), 201.

Kediri. Dalam penelitian ini yang peneliti lakukan adalah mencari data melalui wawancara, dokumentasi, dan pengamatan secara langsung di lokasi penelitian.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi yang menjadi penelitian ini adalah di MTs Raudlatut Thalabah Ngadiluwih Kediri. Beralamat di Jl. Raya Kolak RT/RW 01/01 No. 03 Wonorejo Ngadiluwih Kediri, Jawa Timur. Peneliti memilih MTs ini karena tertarik untuk melihat bagaimana peran guru Akidah Akhlak dalam membina etika berpakaian peserta didiknya. Alasan peneliti memilih lokasi ini disertai dengan beberapa pertimbangan salah satunya karena di MTs Raudlatut Thalabah Ngadiluwih Kediri merupakan salah satu madrasah yang cukup intens dalam membina etika berpakaian siswinya dan lembaga pendidikan yang sangat mengutamakan dan menekankan etika atau cara berpakaian bagi setiap siswa baik laki-laki maupun perempuan, karena itu merupakan salah satu tata tertib atau aturan yang berlaku di madrasah.

D. Data Dan Sumber Data

Menurut *Lofland* sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, lalu selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lainnya. Sumber data merupakan suatu hal yang menjelaskan tentang dari mana diperbolehkannya data sifat dan yang dikumpulkan serta orang-orang yang dimintai keterangan sehubungan dengan penelitian yang dilakukan.

Dalam hal ini sumber data diperoleh dari:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah data yang dikumpulkan langsung dari sumbernya dan diolah sendiri oleh suatu organisasi atau perorangan. Data primer adalah data yang dikumpulkan langsung dari sumber pertamanya. Data primer dalam penelitian ini adalah hasil wawancara. Adapun yang menjadi informan dalam penelitian ini adalah:

- a. Kepala Sekolah MTs Raudlatut Thalabah Bapak Rahman Efendi
- b. Waka Kesiswaan MTs Raudlatut Thalabah Ibu Ainun Ni'mah
- c. Guru mata pelajaran Akidah Akhlak MTs Raudlatut Thalabah Ibu Siti Khanah
- d. Peserta didik MTs Raudlatut Thalabah

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data pendukung yang diperoleh dari luar orang-orang ataupun segala sesuatu di luar data primer. Data sekunder (data tambahan), yaitu sumber data diluar kata-kata dan tindakan yakni sumber data tertulis. Data sekunder adalah data yang diperoleh atau yang dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang sudah ada melalui dokumen yang diperkirakan ada kaitanya dengan fokus penelitian antara lain:

- a. Visi dan misi MTs Raudlatut Thalabah Ngadiluwih Kediri
- b. Tata tertib MTs Raudlatut Thalabah Ngadiluwih Kediri

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam suatu penelitian, mengingat tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan data.⁷⁷ Pengumpulan data dalam penelitian kualitatif instrumen utamanya adalah peneliti itu sendiri. Untuk mencari data dengan berinteraksi secara simbolik dengan informan atau subjek yang diteliti. Teknik yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki.⁷⁸ Dalam observasi tersebut peneliti memilih jenis observasi berperan serta yaitu peneliti yang bercirikan interaksi sosial yang memakan waktu cukup lama antara peneliti dan subyek penelitian. Kelebihan dari teknik ini adalah data yang diperoleh lebih dapat dipercaya karena dilakukan atas pengamatan sendiri. Sehingga peneliti melakukan observasi langsung di lapangan untuk mengetahui kondisi yang terjadi di lembaga pendidikan tersebut.

Jadi metode observasi ini digunakan untuk mencari data tentang bagaimana peran guru Akidah Akhlak dalam membina etika berpakaian peserta didik dan bagaimana etika berpakaian peserta didik di MTs Raudlatut Thalabah Ngadiluwih Kediri.

⁷⁷ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2016), 62.

⁷⁸ Cholid Narbuko dan Abu Achmad, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2010), 70.

2. Wawancara

Menurut Kartono dalam Imam Gunawan, wawancara adalah suatu percakapan yang diarahkan pada suatu masalah tertentu, merupakan tanya jawab lisan, dimana dua orang atau lebih berhadap-hadapan secara fisik.⁷⁹ Selain itu wawancara juga digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit atau kecil. Ada dua jenis wawancara, yaitu: wawancara terstruktur dan wawancara tidak berstruktur.

Wawancara terstruktur terkesan interogasi karena sangat kaku, dan pertukaran informasi antara peneliti dan yang diteliti sangat minim. Ciri-ciri wawancara terstruktur, antara lain: menyiapkan daftar pertanyaan, waktu wawancara sudah terjadwal, tidak ada fleksibilitas, mengikuti pedoman wawancara, dan tujuannya untuk mendapatkan penjelasan tentang suatu fenomena. Dalam melakukan wawancara ini, selain membawa instrumen atau pedoman wawancara, maka untuk pengumpulan datanya bisa menggunakan alat bantu seperti recorder, gambar, brosur, dan hal lain yang serasa dibutuhkan.

Sedangkan wawancara tidak terstruktur ini sama halnya dengan wawancara semiterstruktur. Wawancara ini lebih tepat digunakan dalam konten santai dengan tujuan yang tidak terlalu terfokus, seperti konten talk-

⁷⁹ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 160.

show, seminar atau biasa disebut dengan kuliah umum. Ciri-ciri wawancara tidak terstruktur, antara lain: pertanyaan bebas dan jawaban meluas, waktu wawancara sulit ditentukan, sangat fleksibel, tidak terlalu mementingkan pedoman wawancara, dan tujuannya hanya sekedar untuk mengetahui suatu fenomena.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis wawancara tidak terstruktur atau bebas. Pertanyaan yang diajukan adalah pertanyaan yang terkait dengan fokus penelitian yang tengah diteliti, data yang dicari dengan menggunakan wawancara tak berstruktur yakni digunakan untuk mencari data tentang bagaimana peran guru Akidah Akhlak dalam membina etika berpakaian peserta didik, bagaimana etika berpakaian peserta didik, dan kendala apa saja yang dihadapi guru dalam membina etika berpakaian peserta didik di MTs Raudlatut Thalabah Ngadiluwih Kediri.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan pada subyek peneliti melalui dokumen. Dokumentasi yang dimaksud disini berupa foto-foto yang mencakup identitas sekolah, foto-foto kegiatan-kegiatan yang ada di sekolah dan lain sebagainya.

Peneliti menggunakan data ini untuk mendapatkan data sebagai pendukung, Metode ini digunakan untuk memperoleh data etika berpakaian peserta didik di MTs Raudlatut Thalabah Ngadiluwih Kediri serta data pendukung melalui dokumentasi foto, tata tertib madrasah, kearsipan,

laporan, data dan dokumen pendukung lainnya yang berkaitan dengan penelitian ini.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁸⁰ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan analisis data kualitatif model mengalir dari Miles dan Huberman yang meliputi tiga hal, yaitu:⁸¹

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan kegiatan berfikir sensitif yang memerlukan kemampuan berfikir dan keeluasaan serta kedalaman wawasan yang tinggi. Reduksi data digunakan untuk memilih hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema polanya dan selanjutnya membuang data yang tidak perlu. Dalam penelitian ini reduksi data berupa pengelompokan data hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi.

2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan proses penyusunan informasi secara sistematis dalam rangka memperoleh kesimpulan sebagai temuan penelitian. Penyajian data biasanya menggunakan bentuk teks naratif. Dalam penyajian data disusun secara sistematis sehingga data yang diperoleh dapat

⁸⁰ Djama'ah Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Pendidikan Kualitatif* (Bandung: Alfabet, 2014), 202.

⁸¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 270.

menjelaskan atau menjawab fokus permasalahan yang diteliti. Fungsi dari penyajian data ini yaitu untuk memudahkan dan memahami apa yang terjadi dan juga untuk merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan langkah terakhir yang dilakukan peneliti dalam menganalisis data. Kesimpulan awal masih bersifat sementara dan akan berubah jika tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data selanjutnya.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan teknik yang digunakan agar peneliti kualitatif dapat dipertanggungjawabkan secara alamiah. Disini peneliti dalam memperoleh keabsahan data dimana pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan secara langsung oleh peneliti kepada responden kemudian dicatat atau direkam. Data-data wawancara ini nantinya akan digunakan sebagai penguat dari data observasi yang dilakukan oleh peneliti dan untuk mengecek kebenaran dari data observasi dan juga data dokumentasi. Adapun langkah-langkah yang dilakukan peneliti sebagai berikut:

1. Perpanjangan Keikutsertaan

Kedudukan peneliti sangat penting karena sebagai instrumen pengumpulan data, oleh sebab itu ketiadaan peneliti dalam lokasi penelitian sangat berpengaruh terhadap kevalidan data. Untuk mendapatkan data yang benar-benar sesuai dengan yang sebenarnya, maka keikutsertaan peneliti tidak hanya sekali atau dua kali dalam melakukan wawancara mendalam

namun lebih dari itu. Selain itu, data yang dirasa tidak diperlukan bisa dihilangkan dari susunan data, pada tahap ini juga dapat memperkecil kesalahan dalam penyusunan data. Dapat membangun kepercayaan informan dan kepercayaan peneliti sendiri, menghindari kesalahan dan juga dapat mempelajari lebih dalam mengenai latar dan subyek penelitian. Perpanjangan keikutsertaan di lokasi penelitian yaitu MTs Raudlatut Thalabah Ngadiluwih Kediri sangat memudahkan peneliti untuk beradaptasi dengan seluruh warga sekolah sehingga berdampak positif pada pengumpulan data dari subjek penelitian.

2. Ketekunan pengamatan

Ketekunan pengamatan dilakukan dengan teknik melakukan pengamatan yang diteliti, terperinci dan terus menerus selama kebutuhan data berlangsung yang di ikuti dengan kegiatan wawancara secara intensif terhadap subjek agar data yang dihasilkan terhindar dari hal-hal yang tidak diinginkan.

3. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Triangulasi adalah teknik paling umum yang digunakan untuk menguji keabsahan data kualitatif. Menurut Meleong, Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan keabsahan atau sebagai pembanding keabsahan data.⁸²

⁸² Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), 330.

Trianggulasi dengan teknik adalah membandingkan dan mengecek baik kebenaran suatu informasi yang diperoleh pada sumber yang berbeda dengan teknik yang sama. Hal ini dilakukan dengan mendatangkan data dari hasil wawancara dengan subjek penelitian (kepala madrasah, guru, waka kesiswaan dan siswa). Sedangkan triangulasi dengan sumber yaitu membandingkan dan mengecek baik itu berkaitan dengan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dengan sumber yang sama. Hal ini dilakukan dengan membandingkan data hasil wawancara subjek dengan hasil observasi di lapangan.

H. Tahap-tahap Penelitian

Tahap-tahap yang dilakukan dalam penelitian ini antara lain:

1. Tahap Pra Lapangan

Pada tahap ini, peneliti mengurutkan rencana penelitian, menentukan lokasi sebagai tempat penelitian, membuat surat izin penelitian, mengobservasi lapangan, memilih narasumber dan menyiapkan perangkat penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

Tahap ini peneliti terjun langsung untuk melakukan observasi lapangan di MTs Raudlatut Thalabah Ngadiluwih Kediri. Pada tahap ini peneliti mengumpulkan data Observasi langsung di lapangan, melakukan interaksi dengan subjek yang diteliti agar ketika peneliti mengajukan beberapa pertanyaan terkait peran guru Akidah Akhlak dalam membina etika berpakaian tidak akan merasa canggung. Hal ini tentunya akan

memudahkan peneliti untuk mendapatkan data melalui teknik wawancara mendalam.

3. Tahap Analisis Data

Analisis data dilaksanakan untuk mengecek keabsahan data dengan kenyataan yang terjadi dilapangan yang sebenarnya. Pada tahap ini akan melibatkan penarikan kesimpulan dengan memilah data dan menyatukannya dalam bentuk rangkuman untuk menggali jawaban dalam permasalahan penelitian.

4. Tahap Penulisan Laporan Penelitian

Pada tahap ini penulis akan menuangkan hasil dari analisis data dalam bentuk laporan tertulis untuk mempresentasikan penelitian yang telah dilakukan mengenai peran guru Akidah Akhlak dalam membina etika berpakaian peserta didik di MTs Raudlatut Thalabah Ngadiluwih Kediri.